Mercy Corps Indonesia

Lingkup Pekerjaan Konsultan

Proyek Konsultan/Konsultasi Judul: Konsultan/Tim Konsultan untuk Survei Retensi Pengetahuan

Lokasi Proyek: Jakarta

Kode Departemen Keuangan:

Latar Belakang:

Investing in Human Capital for Disaster Management (INVEST DM 2.0) merupakan program kerjasama bilateral antara Pemerintah Indonesia (GOI) dan Pemerintah Amerika Serikat (USG) melalui United States Agency for International Development (USAID) dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). INVEST DM 2.0 dirancang sebagai kelanjutan dari program Technical Assistance and Training Team (TATTs) yang didukung oleh USAID/BHA pada tahun 2014-2019. Selain itu, INVEST DM tahap satu dilaksanakan mulai Mei 2019 hingga Januari 2021. Program ini secara langsung mendukung BNPB dalam membangun kemampuan sumber daya manusia (reformasi birokrasi dan peningkatan kapasitas) dalam penanggulangan bencana di tingkat nasional melalui inisiatif pelatihan dan pendidikan serta memperbaiki sistem dan strateginya. Inisiatif-inisiatif ini diharapkan dapat memperkuat institusi penanggulangan bencana (PB) di daerah dan tingkat kompetensi staf pelaksanaannya. Hal tersebut diharapkan menghasilkan sumber daya manusia yang lebih siap dan mampu memenuhi mandat tugas BNPB untuk memberikan layanan PB yang efektif dan menyelamatkan jiwa.

Program INVEST DM 2.0 berfokus pada peningkatan kemampuan masyarakat dalam mengelola bencana dan merupakan salah satu dari tujuh agenda pembangunan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Bekerja sama dengan unit teknis BNPB, program INVEST DM 2.0 bertujuan untuk berkontribusi pada empat dari enam arah kebijakan dan strategi BNPB untuk 2020-2024. Mereka termasuk: (a) peningkatan sistem dan strategi DM yang andal, inovatif, kolaboratif, dan dapat diterapkan; (b) meningkatkan kesiapsiagaan pemerintah dan pemerintah daerah, dunia usaha, masyarakat, akademisi, dan media secara terkoordinasi dalam menghadapi bencana; (c) peningkatan tanggap darurat yang cepat, tepat, dan terkoordinasi; dan (d) penguatan tata kelola dan profesionalisme dalam penanggulangan bencana.

Program INVEST DM 2.0 bekerja sama dengan mitra BNPB dan unit teknisnya untuk memberikan dukungan konsultasi dan bantuan teknis. Hal ini disesuaikan untuk kegiatan penelitian, meningkatkan dan/atau mendukung pembentukan, implementasi, dan pengukuran inisiatif pengembangan organisasi. Hal ini diharapkan akan meningkatkan keterampilan dan kompetensi tenaga kerja untuk mencapai budaya kinerja tinggi. Selain itu program juga memberikan dukungan terhadap agenda reformasi BNPB untuk pengembangan organisasi dan manajemen perubahan PNS melalui:

1. Pengembangan kapasitas organisasi Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat) BNPB.
2. Membantu Biro Sumber Daya Manusia dan Umum BNPB dengan inisiatif perencanaan dan pengembangan tenaga kerja yang diharapkan mampu meningkatkan manajemen personalia secara keseluruhan.

3. Memfasilitasi Pusdalops PB untuk memajukan reformasi dalam sistem operasi tanggap darurat serta meningkatkan koordinasi manajemen data dan komunikasi.
4. Dukungan kebijakan dan perencanaan kepada Kedeputan Sistem dan Strategi BNPB mendorong kemajuan inisiatif kebijakan di BNPB dalam meningkatkan layanan penyelamatan dan kesiapsiagaan BPBD.

INVEST DM 2.0 menekankan pentingnya pendekatan pemrograman adaptif karena kompleksitas pekerjaan teknis serta dinamika lingkungan operasi. INVEST DM 2.0 mengembangkan pendekatan kegiatan monitoring, evaluasi, dan pembelajaran program yang akan menggabungkan pemantauan berbasis indikator kinerja rutin, monitoring pembelajaran program termasuk kombinasi metode kuantitatif dan kualitatif dalam melakukan umpan balik kepada stakeholder terkait menggunakan survei retensi pengetahuan terhadap kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan oleh tim Progrma INVEST DM 2.0.

Retensi Pengetahuan:

Sebagai bagian dari kerangka hasil INVEST DM 2.0, program ini telah mengadopsi dua indikator indikator standar USAID-BHA untuk mengukur persentase siswa dan individu yang menyelesaikan pendidikan dan pelatihan formal, non-formal (bersertifikat) dan in-house.

Indikator ini menangkap persentase penerima manfaat individu dan/atau siswa (dan guru sebagai siswa) yang menerima pelatihan kesiapsiagaan bencana, PRB dan/atau PRB yang mempertahankan tingkat keterampilan dan pengetahuan ambang batas yang ditentukan aktivitas setelah dua bulan (atau lebih; bisa sampai enam bulan) setelah pelatihan. Mempertahankan keterampilan dan pengetahuan mengacu pada penerima manfaat individu yang memperoleh persentase yang memadai dari pelatihan mereka ketika diuji atau mampu melakukan tugas operasional dua bulan (atau lebih hingga 6 bulan) setelah selesainya pelatihan INVEST DM 2.0. Tingkat keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh ambang batas ditentukan aktivitas karena sifat spesifik konteks dari pelatihan.

INVEST DM 2.0 akan melakukan survei retensi pengetahuan untuk mengukur persentase orang terlatih yang mempertahankan pengetahuan terkait dengan konten pelatihan dan pemahaman tentang proses internalisasi pengetahuan eksplisit dan penyimpanan tacit. Hal ini juga sebagai bagian dari upaya INVEST DM 2.0 untuk mengukur kemajuan pencapaian target indikator spesifik dalam kerangka hasil yang 70% individu dan siswa dapat mempertahankan kesiapsiagaan bencana, keterampilan dan pengetahuan PRB dan/atau PRB dua bulan setelah pelatihan dilaksanakan.

Tujuan:

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengukur efektivitas pelatihan yang diberikan oleh program INVEST DM 2.0 melalui *knowledge retention survey*. Survei mengukur baik retensi pengetahuan dan penerapannya pasca implementasi/pelatihan. Survei ini merupakan bagian dari rencana evaluasi pelatihan Survei ini merupakan bagian dari rencana evaluasi pelatihan dengan metodologi dan instrumen penelitian yang dikembangkan dan diterapkan oleh Konsultan untuk mengukur tingkat (%) pengetahuan yang dimiliki peserta melalui pengambilan sampel siswa dan individu yang menyelesaikan pendidikan dan pelatihan formal, non-formal (bersertifikat) dan in-house.

Tujuan khusus yang diharapkan dari kegiatan ini adalah:

- Untuk mengukur tingkat retensi pengetahuan peserta.

- Untuk mengukur penggunaan pengetahuan pasca pelatihan guna mengetahui bagaimana pengetahuan tersebut digunakan oleh peserta setelah pelatihan dilaksanakan.
- Untuk mempelajari efektivitas metode pelatihan

Kegiatan Konsultan:

Dalam penugasan ini, konsultan terpilih, dengan arahan INVEST DM 2.0 akan melakukan serangkaian survei retensi pengetahuan dari Agustus-Oktober 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Konsultan

Kegiatan	Timeline
1. Mengembangkan desain metodologi dan rencana kerja, termasuk instrumen survei, formulir persetujuan, dan pemilihan sampel dari program pelatihan terpilih di INVEST DM 2.0.	2 hari (1-2 Agustus 2022)
2. Presentasi dan revisi rancangan metodologi dan rencana kerja berdasarkan masukan dari Tim INVEST DM 2.0	1 hari (3 Agustus 2022)
3. Melakukan survei retensi pengetahuan, termasuk penyampaian laporan ringkasan kunci menemukan hasil untuk INVEST DM 2.0.	16 hari pada periode Agustus-Oktober 2022
4. Presentasi hasil temuan akhir kepada INVEST DM 2.0	1 hari (21 Oktober 2022)
5. Membuat laporan akhir hasil survei retensi pengetahuan dan rekomendasinya.	2 hari (pengajuan ke INVEST DM 2.0 pada 28 Oktober 2022)

Informasi tambahan tentang target peserta program pelatihan yang akan disurvei:

Survei retensi pengetahuan akan mengukur tingkat retensi pengetahuan untuk peserta program berikut:

Tabel 2. Target Peserta Program Pelatihan

Jumlah	Program Pelatihan	Periode Pelaksanaan Program	Peserta
1	Program Pelatihan ASN BNPB (Outcome 1)	Agustus-September 2022	150
2	Pelatihan Manajerial dan Sosial Budaya Biro SDM BNPB	Agustus 2022	18
3	Pelatihan Manajemen Sumber Daya Manusia ASN untuk BNPB Biro SDM	Agustus 2022	16
4	Pelatihan Manajerial dan Sosial Budaya Pusdalops BNPB	Agustus 2022	30
5	Pelatihan Bimtek Mandiri Online (Bimtek Online) untuk Pusdalops BNPB	Agustus 2022	12
6	Pelatihan Koordinasi dan Komunikasi Darurat Bencana	Juni 2022	29
7	Pelatihan Uji Coba Modul untuk Tenaga Kajian Risiko Bencana	Juli 2022	40

Jumlah	Program Pelatihan	Periode Pelaksanaan Program	Peserta
8	Uji Coba Modul Pelatihan Responden Pertama Darurat Bencana di masyarakat	Juli 2022	25

Deliverables:

Konsultan harus menyerahkan kepada INVEST DM 2.0 hasil pekerjaan sebagai berikut:

Hasil Kerja No.	Deskripsi	Timeline
1	Dokumen desain penelitian dengan pertanyaan penelitian utama/keseluruhan, alat/instrumen untuk survei, dan rencana kerja	3 hari (1-3 Agustus 2022)
2	Melakukan survei untuk tahap 2, termasuk penyerahan ringkasan laporan hasil temuan kunci untuk INVEST DM 2.0.	16 hari pada periode Agustus-Oktober 2022
3	Menghasilkan laporan hasil survei retensi pengetahuan maksimum 25 halaman tidak termasuk lampiran dan harus terdiri dari informasi berikut: <ul style="list-style-type: none"> ● Persentase individu/staf yang mempertahankan kesiapsiagaan dasar bencana, PRB dan/atau Keterampilan dan pengetahuan DRM dua bulan setelah pelatihan atau pembinaan. ● Persentase individu/staf yang mempertahankan kesiapsiagaan bencana dasar, keterampilan dan pengetahuan PRB dan/atau PRB dua bulan setelah pelatihan atau pembinaan. ● Temuan tentang efektivitas pelatihan INVEST DM 2.0. ● Temuan pemanfaatan ilmu oleh staf dan mahasiswa BNPB. 	2 hari dengan pengiriman ke INVEST DM 2.0 pada tanggal 28 Oktober 2022

Jangka Waktu/Jadwal:

Jangka waktu pelaksanaan dari tanggal 1 Agustus 2022 sampai dengan 28 Oktober 2022 dengan input dari Tim INVEST DM 2.0 sesuai dengan penjelasan di bagian kegiatan konsultan.

Konsultan akan melapor ke:

Senior Monitoring, Evaluation, Accountability, and Learning (MEAL) Specialist, INVEST DM 2.0.

Konsultan akan bekerja sama dengan:

Senior Knowledge Management, Research, and Communication Specialist, Outcome Managers INVEST DM 2.0, Pusdiklat BNPB, Biro Perencanaan BNPB, Pusdalops BNPB, Biro SDM BNPB, Deputi Sistem dan Strategi BNPB, Pusdatinkom BNPB.

Pengalaman & Keterampilan yang Diperlukan:

Team Leader:

- *Advanced Degree*, lebih disukai di Magister disiplin ilmu yang berkaitan dengan manajemen bencana, monitoring dan evaluasi, kebijakan publik, pengembangan organisasi, studi pembangunan, atau yang relevan dari institusi pendidikan yang diakui dan bereputasi baik.
- Minimal 5 tahun pengalaman kerja di bidang penelitian, lebih disukai di bidang Manajemen Risiko Bencana, pendidikan dan pelatihan, pengembangan SDM.
- Memiliki pengalaman dalam merancang alat FGD/survei, melakukan FGD/survei, mewawancarai, dan menganalisis data kualitatif dan kuantitatif.
- Mampu memimpin pengembangan instrumen pengumpulan data berbasis digital.
- Diutamakan memiliki pengalaman dalam melakukan evaluasi dampak pelatihan.
- Terbiasa menggunakan platform dan instrumen survei online.
- Keterampilan menulis bahasa Inggris yang sangat baik.

Enumerator/Analisis Data:

- S1 Manajemen, Kebijakan Publik, Pengembangan Organisasi, Studi Pengembangan, atau mata kuliah yang relevan dari institusi yang diakui dan bereputasi baik.
- Memiliki pengalaman sebagai enumerator atau pengumpul data untuk survei kuantitatif dan kualitatif, lebih disukai memiliki pengalaman memfasilitasi FGD dan/atau wawancara mendalam.
- Memiliki pengalaman dalam mendukung survei online akan menjadi nilai tambah, termasuk memiliki pengalaman dalam melakukan *data cleaning* dan analisis data.

Keragaman, Keadilan dan Inklusi

Mencapai misi kami dimulai dengan bagaimana kami membangun tim dan bekerja sama. Kami lebih mampu memanfaatkan kekuatan kolektif tim dan memecahkan tantangan kompleks di dunia melalui komitmen kami untuk memperkaya organisasi dengan orang-orang dari beragam wilayah, keyakinan, latar belakang, dan cara berpikir. Kami berusaha menumbuhkan budaya percaya dan rasa hormat, di mana setiap orang dapat menyumbangkan perspektif dan diri mereka yang otentik, mencapai potensi mereka sebagai individu dan tim, dan berkolaborasi untuk melakukan pekerjaan terbaik dalam hidup mereka.

Kami menyadari bahwa keragaman dan inklusi adalah sebuah perjalanan, dan kami terus berkomitmen untuk belajar, mendengarkan, dan berkembang menjadi lebih beragam, setara, dan inklusif.

Kesempatan Kerja yang Setara

Kami berkomitmen untuk menyediakan lingkungan yang saling menghormati dan aman secara psikologis di mana kesempatan kerja yang setara tersedia bagi semua orang. Kami tidak terlibat dalam atau menoleransi diskriminasi berdasarkan ras, warna kulit, identitas gender, ekspresi gender, agama, usia, orientasi seksual, asal kebangsaan atau etnis, disabilitas (termasuk status HIV/AIDS), status perkawinan, status veteran militer atau kelompok lainnya di lokasi tempat kami bekerja.

Keamanan dan Etika

Anggota tim Mercy Corps Indonesia diharapkan untuk mendukung semua upaya menuju akuntabilitas, khususnya kepada pemangku kepentingan dan standar internasional dalam pekerjaan bantuan (*relief*) dan pembangunan internasional. Mercy Corps Indonesia juga secara aktif melibatkan masyarakat sebagai mitra setara dalam desain, pemantauan, dan evaluasi proyek lapangan. Anggota tim diharapkan untuk berperilaku secara profesional dan menghormati hukum, kebiasaan dan kebijakan, prosedur setempat, dan nilai MCI setiap saat dan di semua tempat di dalam negeri.

How to Apply

Organisasi/Lembaga atau individual yang tertarik dengan pekerjaan ini dipersilahkan mengirimkan penawarannya melalui email berisi (a) proposal teknis dan tawaran rencana kerja; (b) profil organisasi/lembaga atau CV dan; (c) penawaran harga, kepada procurement@id.mercycorps.org dengan subyek email "Konsultan/Team Konsultan untuk Survey Retensi Pengetahuan" sebelum **30 Juli 2022** Hanya kandidat yang memenuhi kualifikasi yang akan dihubungi.